
**ANALISIS PENGARUH *LEVERAGE*, UMUR PERUSAHAAN, *FIRM SIZE* DAN
RETURN ON ASSET TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* PADA PERUSAHAAN
SUBSEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE*
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Novita Saktiani

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Widya Dharma Pontianak
email: novitasaktiani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara *Leverage*, Umur Perusahaan, *Firm Size*, dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Audit Report Lag*. Bentuk penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian berjumlah 40 perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia. Penentuan sampel dengan metode *purposive sampling* yang berjumlah 34 perusahaan dengan kriteria perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* IPO sebelum tahun 2015, perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang ada di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai dengan 2019, dan perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang menerbitkan laporan keuangan auditan dan laporan keuangan tahunan selama periode peneliti. Teknik pengumpulan data dengan studi dokumenter. Data dianalisis dengan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi, analisis determinasi, uji F, dan uji t. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Leverage* positif terhadap *Audit Report Lag*. Sedangkan Umur Perusahaan, *Firm Size* dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif terhadap *Audit Report Lag*.

Kata kunci: *audit report lag*, *leverage*, umur perusahaan, *firm size*, dan *return on asset* (ROA)

PENDAHULUAN

Pada era pasar global sekarang ini keberlangsungan perusahaan merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Perusahaan-perusahaan tersebut bersaing ketat dengan perusahaan yang memiliki keunggulan dalam bersaing. Perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia dapat dikategorikan menjadi beberapa sektor dan sub sektor. Pada penelitian ini akan diteliti objek pada sub sektor *property* dan *real estate*. Laporan keuangan proses akhir dalam akuntansi yang mempunyai peranan penting bagi pengukuran dan penilaian kinerja suatu perusahaan. laporan keuangan juga harus memenuhi empat karakteristik kualitatif yang membuat laporan keuangan berguna bagi pemakainya, yaitu *relevance*, *reliable*, *comparability*, dan *consistency*. Dalam menghasilkan laporan keuangan yang akan memberikan informasi yang relevan terdapat beberapa kendala atau masalah yaitu ketepatan waktu dalam mengerjakan laporan. Apabila laporan keuangan tidak disajikan tepat waktu maka laporan tersebut kehilangan informasi yang cepat dan tidak tersedia saat pemakaian laporan keuangan yang

dibutuhkan. Maka laporan keuangan penting sebagai media informasi yang bermanfaat untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan yang harus disampaikan dengan tepat waktu dan akurat.

Audit report lag adalah rentangan waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan yaitu sejak tanggal tutup buku perusahaan sampai dengan tanggal yang tertera pada laporan auditor independen. Peraturan Jasa Otoritas Keuangan (PJOK) Nomor 29/PJOK.04/2016 menyampaikan bahwa dimana peraturan tersebut mewajibkan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan mereka kepada pihak OJK paling lambat akhir bulan keempat (120 hari) setelah tahun buku berakhir, karena ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat umum juga tergantung dari ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Leverage lebih mengacu pada bagaimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utang jangka panjang. Hal ini membuat para auditor meningkatkan kehati-hatian dalam proses mengaudit laporan keuangan guna memberikan keyakinan yang kuat atas laporan keuangan sehingga *audit report lag* lebih panjang dari semestinya. Pembiayaan dengan hutang berpengaruh bagi perusahaan karena mempunyai biaya yang tetap.

Umur perusahaan didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas/panjang, tidak didirikan hanya untuk beberapa tahun saja. Umur perusahaan mulai dihitung sejak pertama kali perusahaan delisting di Bursa Efek Indonesia sampai dengan tahun penelitian. Semakin lama umur perusahaan, semakin baik kemungkinan mereka memiliki prosedur pengendalian internal yang kuat.

Firm size atau ukuran perusahaan menentukan besar kecilnya ruang lingkup operasi perusahaan yang dapat diukur menggunakan nilai-nilai tertentu. Ukuran perusahaan dapat diukur melalui total aset, total penjualan total nilai buku perusahaan, jumlah tenaga kerja dan area ekspektasi perusahaan. Ukuran perusahaan dapat menunjukkan besar kecilnya perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki asset yang besar akan berhubungan dengan ketepatan waktu laporan keuangan.

Return on asset (ROA) menggambarkan suatu rasio yang berguna untuk menilai kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba secara menyeluruh, maka perusahaan yang mempunyai laba yang relatif besar dibandingkan perusahaan yang

kurang maju. *Return on asset* mempunyai keterkaitan yang besar pada *audit report lag* karena ROA menghitung laba yang dihasilkan dari laporan keuangan auditan agar dapat diselesaikan dengan cepat sehingga dapat disampaikan kepada para investor dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang dikemukakan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh *Leverage*, Umur Perusahaan, *Firm Size*, dan *Return On Asset* terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Sub Sektor *Property* Dan *Real Estate* Di Bursa Efek Indonesia”.

KAJIAN TEORITIS

1. *Leverage*

Leverage adalah rasio antara jumlah hutang dan ekuitas. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan memiliki resiko keuangan yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat *leverage* yang rendah. *Debt to equity ratio* (DER) adalah suatu ukuran untuk melihat perbandingan antara dana yang berasal dari modal atau ekuitas pemilik perusahaan dan utang dari kreditur. Dapat diukur dengan:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Umur Perusahaan

Umur perusahaan mulai dihitung sejak pertama kali perusahaan *listing* di Bursa Efek Indonesia sampai dengan tahun penelitian. Semakin lama umur perusahaan, semakin baik kemungkinan mereka memiliki prosedur pengendalian internal yang kuat. Dapat diukur dengan:

$$UmP = \text{Tahun laporan keuangan terakhir (penelitian)} - \text{Tahun pertama kali go public}$$

3. *Firm Size*

Firm size atau ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya ruang lingkup operasi perusahaan yang dapat diukur menggunakan nilai-nilai tertentu. Ukuran perusahaan dapat diukur melalui total asset, total penjualan total nilai buku

perusahaan, jumlah tenaga kerja dan area ekspektasi perusahaan (Margaretta dan Soepriyanto, 2012). Dapat diukur dengan:

$$UkP = Ln \text{ Total Aset}$$

4. Return on Asset (ROA)

Bahwa perusahaan yang melaporkan kerugian mungkin akan meminta auditor untuk mengatur waktu auditnya lebih lama dibanding biasanya. Sebaliknya, jika perusahaan melaporkan laba yang tinggi maka perusahaan berharap laporan keuangan auditan dapat diselesaikan secepatnya agar dapat disampaikan kepada para investor dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. *Return on Assets* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

5. Audit Report Lag

Atau dikenal juga dengan audit *delay* adalah rentangan waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan yaitu sejak tanggal tutup buku perusahaan sampai dengan tanggal yang tertera pada laporan auditor independen. Variabel ini diukur secara kuantitatif dalam jumlah hari. Dihitung dengan rumus:

$$\text{Audit Report Lag} = \text{Tanggal Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Terdapat pengaruh positif dari *leverage* terhadap *audit report lag*

H₂ : Terdapat pengaruh negatif dari umur perusahaan terhadap *audit report lag*

H₃ : Terdapat pengaruh negatif dari *firm size* terhadap *audit report lag*

H₄ : Terdapat pengaruh negatif dari *return on asset* (DER) terhadap *audit report lag*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti pengaruh *leverage*, umur perusahaan, *firm size*, dan *return on asset* (ROA) terhadap *audit report lag* pada perusahaan

subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Populasi penelitian ini adalah perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 hingga 2019. Penelitian ini menggunakan perusahaan subsektor *property* dan *real estate* sebagai populasi karena perusahaan tersebut memiliki tingkat kompleksitas yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan lain sehingga dapat lebih fokus pada satu perusahaan. Proses penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria perusahaan yang dijadikan sampel adalah 1) Perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki periode akhir tahun 31 Desember selama tahun 2015-2019 secara berturut turut; 2) Perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang memiliki data yang lengkap dan yang dibutuhkan serta telah diaudit oleh auditor independen periode 2015-2019). Laporan keuangan perusahaan menggunakan mata uang rupiah.

PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

TABEL 1
PERUSAHAAN SUBSEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE*
DI BURSA EFEK INDONESIA
STATISTIK DESKRIPTIF
TAHUN 2015 S.D. 2019

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Leverage	200	.0002	6.8440	.714545	.7564993
Umur Perusahaan	200	5.0	47.0	27.000	10.0000
Firm Size	200	21.8878	31.6701	27.791335	2.6083419
ROA	200	-.1055	35.1667	.214709	2.4845979
ARLG	200	42.0	455.0	87.635	42.7226
Valid N (listwise)	200				

Sumber: Data Olahan SPSS 22,2021.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda. Pengujian ini dilakukan untuk dapat mengetahui

baik atau tidaknya model regresi linear berganda dalam suatu penelitian. Adapun keempat jenis asumsi klasik yang harus terpenuhi dalam suatu model regresi linear adalah:

a. Uji Normalitas

Berdasarkan tabel 2 hasil *output* SPSS untuk uji normalitas menggunakan metode *one sample* Kolmogorov smirnov *test*, dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,006. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai residual data tidak berdistribusi normal karena nilai probabilitas *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih kecil daripada tingkat kesalahan yang ditoleransi ($0,006 < 0,05$).

TABEL 2
PERUSAHAAN SUBSEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE*
DI BURSA EFEK INDONESIA
PENGUJIAN NORMALITAS
ONE SAMPLE KOLMOGOROV SMIRNOV TEST
(SETELAH *OUTLIER BOXPLOT*)
TAHUN 2015 S.D. 2019
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		182
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-2.2183740
	Std. Deviation	10.50571519
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.046
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.055 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2021.

b. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan Tabel 3 yang memuat hasil *output* SPSS untuk uji multikolinearitas dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* keempat variabel bebas yaitu *leverage*, umur perusahaan, *firm size*, dan *retrun on asset* (ROA) secara berturut-turut adalah sebesar 0,998 , 0,988, 0,981, dan 0.990 lebih besar dari 0,1. Sementara nilai VIF keempat variabel bebas yaitu *leverage*, umur perusahaan, *firm size*, dan *retrun on asset* (ROA) secara berturut-turut adalah sebesar 1,002, 1,012, 1,019, dan 1,011 lebih kecil dari 10. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh,

TABEL 3
PERUSAHAAN SUBSEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE*
DI BURSA EFEK INDONESIA
PENGUJIAN MULTIKOLINEARITAS
UJI *TOLERANCE* DAN *VARIANCE INFLATION FACTOR*
TAHUN 2015 S.D. 2019

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	73.455	6.982		10.521	.000		
	DER	42.287	1.184	.934	35.701	.000	.998	1.002
	Umur_Perusahaan	-.054	.064	-.022	-.846	.399	.988	1.012
	Firm_Size	-.617	.246	-.066	-2.505	.013	.981	1.019
	Return_Assets	-.307	.250	-.032	-1.228	.221	.990	1.011

a. Dependent Variable: Audit_Lag

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2021.

c. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Tabel 4 yang menunjukkan hasil output SPSS untuk pengujian heteroskedastisitas dengan metode glejser, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel bebas yaitu variabel *leverage* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,620, umur perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,704, *firm size* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,218 dan *return on asset* memiliki nilai sebesar 0,177. Dengan demikian dapat dilihat bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,05, maka dapat diketahui bahwa variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

TABEL 4
PERUSAHAAN SUBSEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE*
DI BURSA EFEK INDONESIA
PENGUJIAN HETEROSKEDASTISITAS
UJI GLEJSER
TAHUN 2015 S.D 2019

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.723	4.856		.561	.576
	DER	-.417	.839	-.037	-.497	.620
	Umur_Perusahaan	.017	.045	.028	.381	.704
	Firm_Size	.215	.174	.093	1.235	.218
	Return_Assets	-.238	.176	-.102	-1.354	.177

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2021

d. Uji Autokorelasi

Berdasarkan Tabel 5 hasil pengujian autokorelasi menggunakan uji *run test* menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,102 yang berarti nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terdapat masalah autokorelasi.

TABEL 5
PERUSAHAAN SUBSEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE*
DI BURSA EFEK INDONESIA
PENGUJIAN AUTOKORELASI
UJI RUN TEST
TAHUN 2015 S.D 2019
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-1.37402
Cases < Test Value	91
Cases >= Test Value	91
Total Cases	182
Number of Runs	81
Z	-1.635
Asymp. Sig. (2-tailed)	.102

a. Median

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2021.

3. Uji Regresi Berganda Linear

Berdasarkan tabel 1.5 dapat dilihat bahwa persamaan regresi linear berganda yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$ARL = 73,455 + 42,287_{DER} - 0,054_{UmP} - 0,617_{Firm\ Size} - 0,307_{ROA}$$

4. Analisis Koefisien Determinasi

Berikut disajikan uji determinasi pada Tabel 6:

TABEL 6
PERUSAHAAN SUBSEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE*
DI BURSA EFEK INDONESIA
PENGUJIAN DETERMINASI
TAHUN 2015 S.D 2019

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.938 ^a	.879	.876	8.702

a. Predictors: (Constant), Return_Assets, Umur_Perusahaan, DER, Firm_Size

b. Dependent Variable: Audit_Lag

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2021.

Nilai koefisien determinasi yang dilihat dari nilai *Adjusted R Square* pada Tabel 6 adalah sebesar 0,876 atau sebesar 87,6 persen. Nilai tersebut menunjukkan bahwa perubahan audit report lag dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *leverage*, umur perusahaan, *firm size* dan *return on asset* (ROA) hanya sebesar 87,6 persen, sedangkan sisanya sebesar 12,4 persen dijelaskan oleh faktor lainnya diluar penelitian ini.

5. Uji Hipotesis

a. Uji F

Berikut disajikan Tabel 7 yang menyajikan hasil uji F:

TABEL 7
PERUSAHAAN SUBSEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE*
DI BURSA EFEK INDONESIA
UJI F
TAHUN 2015 S.D 2019

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	97322.593	4	24330.648	321.294	.000 ^b
Residual	13403.671	177	75.727		
Total	110726.264	181			

Dependent Variable: Audit_Lag

Factors: (Constant), Return_Assets, Umur_Perusahaan, DER, Firm_Size

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2021.

Berdasarkan hasil *output* SPSS yang disajikan pada Tabel 3.14, dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 321,294 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 2,63 ($321,294 > 2,63$) dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) jadi berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa model penelitian ini layak untuk diuji.

Berdasarkan hasil *output* SPSS yang disajikan pada Tabel 3.14, dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 321,294 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 2,63 ($321,294 > 2,63$) dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) jadi berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa model penelitian ini layak untuk diuji.

b. Uji t

Diketahui jumlah data pada penelitian ini sebanyak 182 dengan variabel independen (k) sebanyak 4. Tingkat kepercayaan atau $\alpha = 0,05$ dengan t tabel = $t(\alpha/2 ; n-k-1) = t(0,025 ; 182-4-1= 177)$, maka diketahui nilai t_{tabel} sebesar 1,973457 yang dibandingkan dengan nilai t_{hitung} .

Berdasarkan Tabel 6, dapat diketahui nilai t_{hitung} variabel *leverage* sebesar 35,701 lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 2,030 ($35,701 > 2,030$) dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* (DER) berpengaruh positif terhadap *audit report lag*.

Variabel umur perusahaan memiliki nilai t_{hitung} sebesar negatif 0,846 lebih kecil dari t_{tabel} yaitu sebesar 2,030 ($-0,846 < 2,030$) dan tingkat signifikansi 0,399 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Variabel *firm size* memiliki nilai t_{hitung} sebesar negatif 2,505 lebih kecil dari t_{tabel} yaitu sebesar 2,030 ($-2,505 < 2,030$) dan tingkat signifikansi 0,013 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Variabel *return on assets* (ROA) memiliki nilai t_{hitung} sebesar negatif 1,228 lebih kecil dari t_{tabel} yaitu sebesar 2,030 ($-1,228 < 2,030$) dan tingkat signifikansi 0,221 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa *return on assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis yang telah Penulis kemukakan pada bab sebelumnya mengenai analisis pengaruh *leverage*, umur perusahaan, *firm size* dan *return on asset* (ROA) terhadap *audit report lag* pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai dengan 2019.

Saran-saran yang dapat diberikan dalam penelitian selanjutnya adalah peneliti selanjutnya agar mencari referensi baru untuk mendapatkan laporan keuangan yang lengkap, sehingga dapat memperkecil kemungkinan perusahaan yang tidak memenuhi kriteria penelitian serta peneliti selanjutnya dapat menggunakan

perusahaan dengan jenis industri lainnya dan menambah jumlah periode pengamatannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, Kurnia Rina, dan Andy Dwi Bayu Bawono. 2018. “Pengaruh Ukuran Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Dengan Profitabilitas Dan Solvabilitas Sebagai Variabel Moderating”. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, vol. 3, no. 2. pp. 118-126.
- Ariyani, Ni Nyoman Trisna Dewi., dan I Ketut Budartha. 2014. “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Reputasi KAP Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, vol.8, no.2. pp. 217-230.
- Artaningrum, Rai Gina, I Ketut Budiarta, dan Made Gede Wirakusuma. 2017. “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Pergantian Manajemen Pada Audit Report Lag Perusahaan Perbankan”. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, vol. 6, no. 3. pp. 1079-1108.
- Dura, Justita. 2017. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. *JIBEKA*, vol. 11, no. 1. pp. 64-70.
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Dharma. 2020. Pedoman Penulisan Skripsi, edisi revisi kesepuluh. Pontianak: Universitas Widya Dharma,.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2011. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Rineka Cipta. Jakarta:
- Firmansyah, Refi, dan Lailatul Amanah. 2020. “ Pengaruh Profitabilitas, Good Corporate Governance, Leverage, dan Firm Size Terhadap Audit Report Lag”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, vol. 9, no.3, pp. 1-20.
- Fujianti, Lailah, dan Indra Satria. 2020. “Firm Size, Profitability, Leverage as Determinants of Audit Report Lag: Evidence From Indonesia”. *International Journal Of Financial Research*, vol.11, no.02, pp. 1-7.
- Gantino, Rilla, dan Herlina Apri Susanti. 2019. “Perbandingan Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Food and Beverage & Property and Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017”. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, vol.7, no.3 ,pp.601-618.

-
- Halim, Cristian Yansen. 2018. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Periode 2013-2016 di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, vol.2, no.1, pp. 54-63.
- Himawan, F. Agung, dan Venda. 2020. “Analisis Pengaruh Financial Distress, Leverage, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018”. *Jurnal Manajemen Bisnis*, vol. 23, no. 1, pp.5.
- Indriyani, Rosmawati Endang, dan Supriyati. 2012. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Dan Malaysia”. *The Indonesia Accounting Review*, vol.2, no.2, pp. 1-18.
- Iskandar, Meylisa Januar, dan Estralita Trisnawati. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, vol.12, no.3, pp. 175-186.
- Janartha, I Wayan Pion, dan Bambang Suprasto H. 2016. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Keberadaan Komite Audit dan Leverage Terhadap Audit Delay”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, vol.16, no.03, pp. 2374-2407.
- Kusumah, R.Wedi Rusmawan, dan Vino Febryanto, dan Andryana. 2020. “Audit Report Lag Is Affected By Profitability, Leverage, Audit Opinion, and Company Size”. *Psychology and Education*, vol.58, no.3, pp. 440-446.
- Lianto, Novice, dan Budi Hartono Kusuma. 2010. “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, vol.12, no.2, pp. 1-10.
- Marginingsih, Ratnawaty, Isnurrini Hidayat Susilowati, dan Imelda Sari. 2020. *Metode Penelitian Bisnis*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Mulyono. 2019. Analisis Asumsi Uji Klasik. SCS Business Mathematics and Statistics, Management Dept., Binus Business School Undergraduate Program. Jakarta.
[Analisis Uji Asumsi Klasik – Management \(binus.ac.id\)](http://binus.ac.id)
- Sunyoto, Danang. 2016. Metodologi Penelitian Akuntansi. Refika Aditama. Bandung.
- Sujarweni, V.Wiratna. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian. Yogyakarta.
- Suryabrata, Sumadi. 2015. Metode Penelitian. Rajawali Pers. Jakarta.
- P.A, Mahardhika, dan Marbun, D.P. 2016. “Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets”. *Widyakala*, vol. 3. pp. 23-28.

Panjaitan, Ingrid. 2017. “Pengaruh Ukuran KAP, Return On Assets dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Audit Report Lag”. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis*, vol.1, no.2. pp. 1-15.

Pratiwi, Desi Setiana. 2018. “Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komite Audit Dan Komisaris Independen Terhadap Audit Delay”. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, vol 2, no 1. pp. 1-13.

Sastrawan, Putu I, dan Made Yenni Latrini. 2016. “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, vol.17, no.1. pp. 311-337.

Sitorus, Novita Jayanti, dan Aloysia Yanti Ardiati. “Pengaruh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Baru, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag”. *MODUS*, vol.29, no.2, pp. 139-156.

Togasima, Christian Noverta, dan Yulius Jogi Christiawan. 2014. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012”. *Business Accounting Review*, vol.2, no.2. pp. 151-159.

Vidada, Irwin Ananta, dan Eka Dyah Setyaningsih, dan Syamsul Bahri. 2020. *Analisa Laporan Keuangan*. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Widiastuti, Destriana Ika, dan Andi Kartika. 2018. “Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan, Solvabilitas Dan Ukuran KAP Terhadap Audit Report Lag”. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, vol.7, no.1. pp. 20-34.

www.idx.co.id